

PERBANDINGAN PENGARUH METODE BAGIAN DENGAN METODE KESELURUHAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN *SPIKE* DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MA PLUS AL MUNIR KABUPATEN SUMEDANG

SUBARNA

STKIP SEBELAS APRIL SUMEDANG

E-mail: subarna8899@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang pengaruh metode bagian dengan metode keseluruhan terhadap hasil pembelajaran *spike* dalam permainan bola voli. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan uji statistik, ternyata secara empirik terdapat pengaruh yang berarti antara metode bagian dengan metode keseluruhan terhadap hasil pembelajaran *spike* dalam permainan bola voli pada ekstrakurikuler MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang.

Akan tetapi pembelajaran dengan metode bagian lebih berpengaruh secara berarti daripada metode keseluruhan terhadap peningkatan penguasaan keterampilan *spike* dalam permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bola voli MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang

Kata Kunci : Metode bagian, metode keseluruhan, *spike*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan siswa serta menanamkan sikap positif dan sportif melalui gerak dan berbagai aktivitas jasmani. Pernyataan di atas sejalan dengan tujuan Penjaskes seperti yang dikemukakan Depdikbud (1993:2) sebagai berikut.

Membantu siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatannya melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak siswa dan berbagai aktivitas jasmani agar dapat :

1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi dan berat badan secara harmonis;

- 2) Menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk mengisi waktu luang serta kebiasaan hidup sehat;
- 3) Tersalurnya hasrat untuk bergerak dan tercapainya gerakan yang benar;
- 4) Meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, dan keterampilan gerak dasar.

Pelaksanaan pembelajaran Penjaskes merupakan masalah yang cukup sulit dirasakan oleh para guru Penjaskes, karena anak didik merupakan makhluk sosial yang memiliki latar belakang yang berlainan. Minimal ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis. Perbedaan ketiga aspek tersebut akan sangat berpengaruh terhadap

penentuan metode pembelajaran dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran Penjaskes.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dimiliki anak didik akan ditentukan oleh kesesuaian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Artinya, tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tersurat dan tersirat dalam tujuan pembelajaran. Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran itu bermacam-macam, bergantung pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Banyak sekali metode yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran penjaskes di sekolah baik untuk materi yang merupakan kegiatan atletik, senam, dan permainan, maupun kegiatan pilihan seperti pencak silat, renang, bulu tangkis, tenis meja, sepak bola, sepak takraw, bola voli, dan permainan tradisional. Permainan bola voli terdiri atas beberapa teknik dasar, yaitu servis, *passing*, umpan, *spike*, dan *block*. Berdasarkan karakteristik gerakannya, pada berbagai teknik dasar tersebut permainan bola voli menuntut guru mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan gerak di antaranya metode global, metode bagian, dan metode campuran. Berdasarkan hasil penelitiannya Cross (1937) dalam Supandi dan Seba (1983: 39) mengemukakan bahwa “keterampilan yang sederhana paling baik diajarkan

dengan metode global, keterampilan yang paling kompleks dengan metode global-bagian, dan keterampilan yang agak sukar dengan *minor game method*”. Sedangkan Neimeyer (1958) dalam Supandi dan Seba (1983: 39) menyimpulkan bahwa, “metode global sangat baik untuk pelajaran renang dan metode bagian untuk pelajaran bola voli dan metode global-bagian baik untuk pelajaran bulu tangkis”.

Berdasarkan pada uraian di atas serta mengacu pada hasil penelitian kedua ahli seperti yang disebut di atas, penulis merasa tertarik untuk membandingkan pengaruh metode bagian dengan metode keseluruhan terhadap hasil pembelajaran *spike* dalam permainan bola voli pada ekstrakurikuler bola voli MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang.

METODE PENELITIAN

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode. Surakhmad (1998 : 131) menjelaskan mengenai metode sebagai berikut.

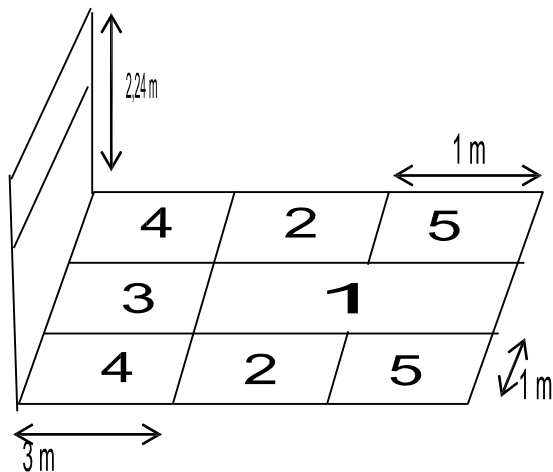
Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan adalah pengertian yang luas, yang biasanya dijelaskan lebih eksplisit di dalam setiap penyelidikan.

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menentukan metode yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah

metode eksperimen. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan uji coba tentang sesuatu hal. Dalam hal ini penulis mengujicobakan metode bagian dan metode keseluruhan dalam pembelajaran *spike* permainan bola voli pada ekstrakurikuler bola voli MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang.

Penulis menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini sesuai dengan pengertian metode eksperimen yang dikemukakan Surakhmad (1998: 149) bahwa “yang dimaksud bereksperimen adalah cara mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat sesuatu hasil yang akan menegaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki”.

Mengacu pada pendapat Surakhmad tentang pengertian metode eksperimen di atas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba melihat hasil Gambar lapangan sebagai berikut.



Gambar 1. Lapangan Tes *Spike* Permainan Bola Voli

Deskripsi pelaksanaan tes. *Score* terdiri dari 1 bagian yakni angka tepat jatuhnya bola. Subjek berada dalam daerah serang atau bekas di dalam lapangan permainan. Bola dilambungkan

pembelajaran *spike* yang dapat menegaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal antara variabel bebas (metode bagian dan metode keseluruhan) dengan variabel terikat (keterampilan *spike* dalam permainan bola voli) yang diselidiki”.

Sesuai dengan data yang ingin diperoleh dari eksperimen ini, maka instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah “Tes Keterampilan *Spike* Bola Voli” dari Depdiknas (1999 : 16).

Tujuan Tes: untuk mengukur keterampilan melakukan *spike* (serangan)

Instrumen ini membutuhkan perlengkapan sebagai berikut.

- a. Bola voli sebanyak 5 buah.
- b. *Stop watch* satu buah.
- c. Lapangan permainan bola voli lengkap dengan skor tes.
- d. Alat-alat tulis dan formulir hasil tes

dekat jaring ke arah subjek. Dengan atau tanpa mempergunakan awalan, subjek melompat dan memukul bola melampaui jaring ke dalam lapangan di seberangnya, di mana terdapat sasaran dengan angka-

angka. Cara memberi skor. Skor = 0 jika pemukul menyentuh jaring dan atau bola jatuh di luar sasaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang sebanyak 30 orang. Pada pelaksanaan penelitian, penulis mengambil seluruh dari populasi untuk dijadikan sampel. Untuk menghindari bias dalam penelitian ini, maka penetapan sampel dilakukan dengan teknik total sampling sebanyak 30 orang.

Kemudian sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok yang sama jumlahnya, yaitu masing-masing kelompok 15 orang. Menetapkan sampel

pada kenyataannya di dalam pelaksanaan penelitian adalah membatasi jumlah objek penelitian agar tidak terlalu besar jumlahnya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini, berikut ini penulis kemukakan data penelitian berupa hasil tes awal dan tes akhir (tes *spike*) sebelum dan sesudah ekstrakurikuler bola voli MA Plus AL Munir Kabupaten Sumedang. Untuk lebih jelasnya data tersebut penulis deskripsikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Diskripsi Hasil Tes Awal dan Akhir Kelompok A dan B

No.	Nama Siswa	Tes Spike				T ₁	T ₂	PN	Ket
		Tes Awal		Tes Akhir					
		Waktu	Skor	Waktu	Skor				
1.	Iman	1.06	0	0.32	3	79	130	51	Kel A
2.	Andri A.	1.01	2	0.88	5	93	116	23	
3.	Dadan.	1.51	2	0.73	3	78	107	29	
4.	Adam	0.85	1	0.34	2	92	124	32	
5.	Ius	1.17	1	0.92	2	82	96	14	
6.	Cepi	1.88	3	0.57	4	73	119	46	
7.	Yoga	1.14	1	0.81	5	83	118	35	
8.	Agun	1.42	2	0.92	5	80	115	35	
9.	Didin	1.13	0	0.82	3	76	105	29	
10.	Andri	1.16	2	0.68	5	88	122	34	
11.	Muhamad R.	1.64	2	0.93	4	74	108	34	
12.	Nurul	1.24	2	0.65	5	86	123	37	
13.	Dadan	1.14	0	0.17	4	76	131	55	
14.	Mumuh	0.89	2	0.50	3	97	114	17	
15.	Yusuf	0.92	3	0.62	5	102	124	22	
16.	Miftahul	0.98	3	0.62	3	100	111	11	
17.	Asep	1.17	1	0.74	4	82	114	32	
18.	Aam	0.98	3	1.11	3	100	95	-5	
19.	Jajang	1.17	1	0.82	4	101	112	11	
20.	Roni	1.32	4	0.65	5	102	123	21	
21.	Abdurahman	1.16	2	0.68	5	107	122	15	

22.	Eka	1.13	0	0.76	4	102	113	11	Kel B
23.	Luki S.	1.12	1	0.82	4	102	112	10	
24.	M. Ridwan	0.98	3	0.76	3	103	106	6	
25.	Irpan P.	1.06	0	0.32	3	79	130	51	
26.	Yusup	1.01	2	0.88	5	93	116	23	
27.	Tedi	0.92	3	0.62	5	102	124	22	
28.	Panji	0.98	3	0.62	3	100	111	11	
29.	Nanang	1.13	0	0.82	3	76	105	29	
30.	Yosep	1.16	2	0.68	5	88	122	34	

Data tersebut di atas diolah dengan menggunakan pendekatan statistik sesuai dengan prosedur pengolahan data . Dari pengolahan data tersebut diperoleh deskripsi data berupa hasil penghitungan

skor rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian hasil tes awal dan tes akhir. Deskripsi hasil penghitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rata-rata Standar Deviasi, dan Varians dari Kedua Kelompok Latihan

Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku	Varians
Kelompok A			
Tes Awal	84,3	8,7	75,69
Tes Akhir	109,7	9,1	82,81
Kelompok B			
Tes Awal	94,9	9,3	86,49
Tes Akhir	114,3	8,2	67,24

Pengujian Persyaratan Analisis

Hasil Perhitungan Distribusi Normal dari Kedua Kelompok Latihan

Setelah diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians dari kedua kelompok tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas menggunakan uji chi-kuadrat. Hasil pengujian akan menentukan pendekatan

mana yang akan dipergunakan dalam analisis data apakah pendekatan parametrik atau non-parametrik. Pendekatan parametrik digunakan apabila hasil tes normal, sedangkan pendekatan non parametrik digunakan apabila hasil tes tersebut tidak normal.

Setelah proses perhitungan dilakukan, maka diperoleh hasil seperti dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Distribusi Normal dari Masing-masing Kelompok Latihan

Variabel	Nilai Chi-Kuadrat	Nilai Chi-kuadrat Tabel ($\alpha = 0,05$)	Hasil
Kelompok A			
Tes Awal	4,77	5,99	Normal
Tes Akhir	15,28	5,99	Normal

Kelompok B			
Tes Awal	14,59	5,99	TidakNormal
Tes Akhir	1,37	5,99	Normal

Hasil Pengujian Homogenitas Data dari Kedua Kelompok Latihan

Untuk menguji hipotesis dengan rumus statistik t, maka data tersebut harus

homogen. Pengujian homogenitas data menggunakan rumus homogenitas. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Homogenitas Data dari Kedua Kelompok Latihan

Variabel	Nilai F _{hitung}	Nilai F _{hitung} pada ($\alpha = 0,05$) (14:14)	Hasil
Kelompok A	1,09	2,48	Homogen
Kelompok B	1,29	2,48	Homogen

Pengujian Hipotesis

Sehubungan dengan data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, maka statistik yang digunakan adalah parametrik. Dengan demikian untuk keperluan hipotesis penelitian, ditempuh analisis statistik dengan menggunakan uji-t.

Hasil Analisis Data Latihan Kelompok A (Metode Bagian)

Tabel 5. Analisis Data Peningkatan Hasil Latihan Kelompok A

Variabel	Nilai t _{hitung}	Nilai t _{tabel} dengan ($\alpha = 0,05$) dk = 28	Hasil
Kelompok A Tes Awal Tes Akhir } }	7,82	2,05	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Ini berarti t_{hitung} berada di luar penerimaan hipotesis, jadi hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dengan demikian, metode bagian mempunyai pengaruh berarti terhadap peningkatan penguasaan *spike* dapat diterima dan terbukti.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan tersebut, maka dipergunakan uji-t. Hasil uji-t untuk kelompok A dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Hasil Analisis Data Latihan Kelompok B (Metode Keseluruhan)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan tersebut, digunakan uji perbedaan dan rata-rata yaitu Uji-t. Uji ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang berarti terhadap hipotesis yang diajukan. Hasil Uji-t untuk kelompok B dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Analisis Data Peningkatan Hasil Latihan Kelompok B

Variabel	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel} dengan ($\alpha = 0,05$) $dk = 28$	Hasil
Kelompok B Tes Awal Tes Akhir	6,06	2,48	Signifikan

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Ini berarti t_{hitung} berada di luar batas penerimaan hipotesis, sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dengan demikian, metode keseluruhan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap peningkatan penguasaan *spike* dapat diterima dan terbukti.

Hasil Analisis Data Perbedaan Penguasaan *Spike* antara Kelompok A dan B

Tabel 7. Hasil Analisis Data Perbedaan Peningkatan Hasil Latihan Kelompok A dengan Kelompok B

Variabel	X —	t_{tabel} dengan ($\alpha = 0,05$) $dk = 28$	T_{hitung}
Kelompok A Kelompok B	32,8 18,8	2,05	3,20

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan berada di luar daerah penerimaan hipotesis, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dengan demikian, ada perbedaan pengaruh yang berarti antara latihan kelompok A dan kelompok B dalam meningkatkan penguasaan keterampilan *spike*. Dengan demikian, hal ini dapat berarti bahwa kedua kelompok latihan tersebut berbeda efektifnya dalam meningkatkan penguasaan keterampilan *spike*. Kelompok metode bagian lebih baik.

Karena data berdistribusi normal dan homogen, maka hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan peningkatan yang berarti terhadap hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian hipotesis perbedaan peningkatan latihan antara kelompok A dan kelompok B dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan metode bagian berpengaruh secara berarti terhadap hasil peningkatan keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada ekstrakurikuler bolavoli MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang. Artinya metode bagian dapat meningkatkan keterampilan *spike* pada siswa sekolah menengah atas.
2. Pembelajaran dengan metode keseluruhan berpengaruh secara

berarti terhadap hasil peningkatan penguasaan keterampilan *spike* dalam permainan bola voli pada ekstrakurikuler bola voli MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang. Artinya metode keseluruhan dapat meningkatkan keterampilan *spike* pada siswa sekolah menengah atas.

3. Pembelajaran dengan metode bagian lebih berpengaruh secara berarti daripada metode keseluruhan terhadap peningkatan penguasaan keterampilan *spike* dalam permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli MA Plus Al Munir Kabupaten Sumedang

Mengacu pada hasil yang telah diperoleh penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru pendidikan jasmani, untuk dapat menerapkan latihan dengan metode bagian, karena telah terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan penguasaan keterampilan *spike* dalam bolavoli.
2. Bagi para peneliti lain yang berminat pada masalah yang sama, penulis menyarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dengan sampel yang lebih besar.
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan terhadap aspek-aspek dan metode latihan lainnya dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan pelaksanaannya yang lebih cermat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdoellah, Arma, 2007. *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, Sastra Hudaya.

Angga, Ade, 2005, "Teknik Dasar dan Kombinasi Permainan Bola Voli", *Diktat*, Bandung, FPOK-IKIP.

Arikunto, Suharsimi, 2007, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta, Rineka-Cipta

Ateng, Abdul Kadir, 1992, *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Jakarta, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Dirjendikti, Depdikbud.

Beutelstahl, Dieter, 2006, *Belajar Bermain Bola Volley*, Bandung, Pioner Jaya.

Bahagia, Yoyo dan Adang Suherman, 2000, "Pendidikan Jasmani", *Maklah*, Bandung, FPOK-UPI

Balai Pengembangan Pengajaran dan Tenaga Guru/BPPTG, 2004, *Guru Profesional*, Bandung.

DeWitt, 2006, *Volley Ball*, London, Press. Depdiknas, 2003,

KTSP Pendidikan Jasmani: Untuk Sekolah Dasar, Jakarta-Depdiknas.

Giriwijoyo, Santoso, 1984, "Ilmu Faal Olahraga", *Diktat*, Bandung, FPOK-IKIP.

Gunarsa, Singgih, 2002, *Psikologi Olahraga*, Jakarta, Remaja Risdakarya.

Harsono, 1988, *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*, Jakarta,

Hendriyana, Yudi, 2008, *Pembelajaran Bola Voli*, Bandung-FPOK-UPI.

Jamaludin, 2003. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Prisma.

Lutan, Rusli, 1988, *Belajar Keterampilan Motorik: Pengantar Teori dan Metode*

Jakarta, P2LPTK Depdikbud.

- Maryanto, Sunardi, dan Agus Mardono, 2005, *Bola Voli : Pendekatan Praktik*, Yogyakarta, Enam Kosong
- Enam Ma'mun, Amung dan Toto Subroto, 2001, *Model Pembinaan Olahraga Tradisional Jawa Barat, Bandung, Kerjasama Pemda Jawa Bara*, Bandung, FPOK UPI
- Matakupan, 2006, *Teori Bermain, Modul 1-6, Proyek PGSD D-II*, Jakarta, Depdikbud.
- Marwan, Iis, 2007, "Pembinaan Olahraga Prestasi", *Makalah*, Tasikmalaya, PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Nasution, 2005, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung, Tarsito.
- Nurhasandan Abdul Narlan, 2004, "Tesdan Pengukuran Pendidikan Olahraga", *Diktat*, Tasikmalaya, FKIP-PJKR.
- Poerwadarminta, WJS., 2006, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Purwanto, 2003, *Bola Voli untuk Sekolah Dasar*, Jakarta, Prisma
- Sudjana, Nana, 2006, *Mengajar dan Membimbing*, Jakarta, Remaja Karya.
- Suharto 1997, *Informasi Kesehatan & Olahraga*, Jakarta, Pusat Komunikasi Pemuda, Kantor Menpora.
- Suharno, HP., 1999, *Teknik dan Metodik Volley Ball* Bagian Penerbitan Kaliwangi Yogyakarta
- Sukmana, 2002, *Pedoman Mengajar Bola Voli*, Semarang, Krida
- Surakhmad, Winarno, 1998, *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode Teknik*, Bandung, Tarsito.
- Supandi, dan Seba Lauren, 1996, "Teori Belajar Mengajar Motorik", *Diktat*, Bandung, FPOK IKIP.
- Soejono, 1998, *Bola Volley*, Yogyakarta, Sastra Hudaya.
- portsfun Mini VolleyBall, 1999, *Teaching Volley Ball*, English, Englewood.
- Sutoto, Mukholid, dan Aminah, 1991, *Praktik Pembelajaran*, Semarang, Yudha

